

Mengambil Keputusan yang Alkitabiah

Pedoman Studi

PELAJARAN
DELAPAN

PERSPEKTIF EKSISTENSIAL:
MENJADI BAIK



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	19
Pertanyaan Aplikasi.....	23

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:27)
- II. Penciptaan (4:18)
 - A. Allah (5:08)
 - 1. Keberadaan (5:35)
 - 2. Kebaikan (9:04)
 - B. Umat Manusia (13:44)
 - 1. Gambar Allah (15:00)
 - 2. Berkat (18:52)
 - 3. Mandat Kultural (20:25)
- III. Kejatuhan ke dalam Dosa (22:40)
 - A. Natur (23:54)
 - B. Kehendak (26:57)
 - C. Pengetahuan/Pengenalan (34:35)
 - 1. Akses kepada Wahyu (35:32)
 - 2. Pemahaman Terhadap Wahyu (38:44)
 - 3. Ketaatan kepada Wahyu (41:54)
- IV. Penebusan (49:25)
 - A. Natur (50:40)
 - B. Kehendak (54:55)
 - C. Pengetahuan/Pengenalan (57:58)
 - 1. Akses kepada Wahyu (58:11)
 - 2. Pemahaman Terhadap Wahyu (1:00:05)
 - 3. Ketaatan kepada Wahyu (1:02:26)
- V. Kesimpulan

Catatan

I. **Introduksi**

Perkataan, pemikiran, dan perbuatan kita secara tidak terpisahkan terkait dengan natur kita. Tindakan kita selalu mencerminkan keberadaan kita.

Perspektif eksistensial berpusat pada pribadi-pribadi yang mengambil keputusan etis.

- karakter
- natur
- orang-orang yang seperti apakah kita dan seperti apakah seharusnya diri kita

II. **Penciptaan**

A. **Allah**

Semua kebaikan moral yang sejati berakar pada Allah sendiri.

1. **Keberadaan**

Atribut-atribut Allah tidak terpisahkan dengan pribadi-Nya; atribut-atribut itu mendefinisikan siapa Dia.

Kitab Suci umumnya mendeskripsikan dan menamai Allah menurut atribut-Nya:

- Bapa yang penuh belas kasihan
- Allah sumber segala penghiburan
- Allah yang Mahakuasa
- Allah yang menghukum
- Allah damai sejahtera
- Yang Mahakudus
- Raja Kemuliaan

Semua atribut esensial Allah tidak berubah, artinya semuanya itu tidak pernah bisa berubah.

2. Kebaikan

Kebaikan: kemurnian dan kesempurnaan moral-Nya..

Allah sendiri adalah standar tertinggi bagi moralitas. Tidak ada standar eksternal untuk kebaikan yang dapat digunakan untuk menghakimi Dia atau menghakimi diri kita.

Setiap atribut Allah merupakan:

- suatu perspektif tentang seluruh keberadaan-Nya.
- bergantung pada atribut-atribut-Nya yang lain
- dinilai oleh atribut-atribut-Nya yang lain

B. Umat Manusia

Umat manusia diciptakan untuk mencerminkan kebaikan Allah.

1. Gambar Allah

Allah, Raja terbesar atas seluruh ciptaan, mengangkat manusia untuk menjadi gambar-Nya yang hidup.

Allah menciptakan kita dengan berbagai kualitas yang mencerminkan kesempurnaan-Nya sendiri.

2. **Berkat bagi Umat Manusia**

Apa pun yang diberkati dan diperkenan oleh Allah adalah baik, dan apa pun yang dikutuk dan dihukum oleh Allah adalah jahat.

Allah memberkat Adam dan Hawa karena mereka memiliki atribut bawaan yaitu kebaikan.

3. **Mandat Kultural**

Allah menunjuk umat manusia:

- untuk menjadi para raja bawahan-Nya di bumi
- untuk memenuhi, menaklukkan dan menguasainya untuk kemuliaan-Nya

Umat manusia:

- mampu membangun suatu kerajaan yang kudus dan benar, yang layak untuk didiami oleh Allah
- dapat melayani di hadirat Allah yang kelihatan tanpa dibinasakan
- murni secara moral di dalam keberadaan kita
- mampu untuk memilih dan bertindak dengan cara-cara yang baik secara moral

III. Kejatuhan ke dalam Dosa

Dosa mencemari keberadaan manusia, dan dengan demikian menghancurkan kebaikan kita.

A. Natur

Natur: karakter fundamental kita, yaitu aspek sentral dari keberadaan kita.

Karakter dasar dari umat manusia menjadi jahat secara moral.

B. Kehendak

Kehendak: kemampuan pribadi kita untuk memutuskan, memilih, menginginkan, mengharapkan, dan memaksudkan.

Ketika Allah mengutuk umat manusia, kehendak kita dicemari sehingga menjadikan kita tidak mungkin ingin untuk menyenangkan Allah.

Dosa menodai segala sesuatu yang kita pikirkan, katakan, dan lakukan.

Hampir dapat dikatakan bahwa orang yang belum dilahirkan kembali:

- menaati perintah-perintah Allah
- melakukan hal-hal yang baik

Perbuatan harus melewati lima ujian agar menjadi benar-benar baik:

- Perbuatan-perbuatan itu haruslah perbuatan-perbuatan yang diperintahkan oleh Allah.
- Perbuatan-perbuatan itu harus bermanfaat untuk diri kita dan untuk orang lain.
- Perbuatan-perbuatan itu harus berasal dari hati yang telah dimurnikan oleh iman.
- Perbuatan-perbuatan itu harus dilakukan dengan cara yang benar.
- Perbuatan-perbuatan itu harus dilakukan untuk tujuan yang benar, yaitu kemuliaan Allah.

C. Pengetahuan/Pengenalan

Kejatuhan ke dalam dosa telah menghalangi manusia untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang perintah-perintah Allah.

1. Akses kepada Wahyu

Kejatuhan manusia ke dalam dosa telah membatasi karya Roh Kudus dalam memberikan iluminasi dan pimpinan di dalam hati.

- Iluminasi: karunia ilahi berupa pengetahuan atau pemahaman yang terutama bersifat kognitif.

- Pimpinan di dalam hati: karunia ilahi berupa pengetahuan atau pemahaman yang terutama bersifat emotif atau intuitif.

Allah menyatakan diri-Nya dengan cara-cara yang memberkati mereka yang mengasihi Dia dan mengutuk orang-orang yang membenci Dia.

2. Pemahaman terhadap Wahyu

Pemahaman moral:

- tidak semata-mata bergantung pada kognisi
- melibatkan keseluruhan pribadi

Bukannya menerima pengetahuan yang sejati dari Allah, kita mempercayai berbagai kebohongan yang diciptakan oleh hati kita yang berdosa.

3. Ketaatan kepada Wahyu

Ada pengertian di mana pengetahuan dan ketaatan pada intinya merupakan hal yang sama.

a. Ketaatan Memimpin kepada Pengetahuan

Relasi timbal-balik:

- pengetahuan menghasilkan ketaatan kepada Allah
- ketaatan merupakan suatu prasyarat bagi pengetahuan
- aplikasi yang penuh ketaatan terhadap wahyu Allah memimpin kepada pengetahuan

Sebagaimana ketaatan memimpin kepada pengetahuan, maka dosa memimpin kepada ketidaktahuan.

b. Ketaatan adalah Pengetahuan

Penggunaan yang sinonim:

- konsep yang satu mengikuti dan menjelaskan konsep yang lain

- ketaatan atau pengetahuan diberikan sebagai definisi bagi yang lain
- ketaatan atau pengetahuan/pengenalan digunakan sebagai contoh dari yang lainnya

IV. Penebusan

Penebusan:

- dimulai langsung setelah kejatuhan ketika Allah menyalurkan belas kasihan kepada Adam dan Hawa
- tidak langsung menghapus seluruh akibat dari kejatuhan

A. Natur

Ketika kita ditebus di dalam Kristus:

- Roh Kudus memberikan kepada kita natur yang baik, yang mengasihi Allah dan membenci dosa
- kita menjadi mampu melakukan kebaikan yang sejati

Ketika Allah menebus kita, Ia menciptakan kita kembali, memberikan kepada kita hati dan roh yang baru yang benar, dan bukan hati dan roh yang berdosa.

B. Kehendak

Kehendak: kemampuan pribadi kita untuk menentukan, memilih, menginginkan, mengharapkan, dan memaksudkan.

Ketika kita beriman kepada Kristus:

- cengkeraman dosa atas kehendak kita dipatahkan
- Roh Kudus berdiam di dalam diri kita, menguatkan dan menggerakkan kehendak kita untuk mengasihi dan menaati Tuhan

Dosa masih berdiam dalam diri kita, sehingga kita masih harus bergumul di antara pengaruh dosa dengan pengaruh Roh Kudus.

C. Pengetahuan

1. Akses kepada Wahyu

Dalam penebusan, kita memiliki akses yang lebih besar kepada iluminasi dan pimpinan di dalam hati.

Roh Kudus:

- meyakinkan kita akan kebenaran injil serta akan banyak hal lain
- membuat hati nurani kita sensitif kepada karakter Allah
- memberikan kepada kita intuisi-intuisi yang saleh

2. Pemahaman terhadap Wahyu

Roh Kudus:

- mengubah hati kita sehingga kita mengasihi Allah
- memperbarui pikiran kita sehingga kita mampu memahami kebenaran-kebenaran yang Allah nyatakan

Roh Kudus mengawal hati dan pikiran kita:

- menghancurkan kemampuan dosa untuk menipu kita
- memberdayakan kita untuk memahami wahyu

3. Ketaatan kepada Wahyu

a. Penebusan Memimpin kepada Ketaatan

Di bawah pimpinan Roh Kudus dan kuasa-Nya yang mendiami kita, orang percaya menyatakan kelakuan yang berbeda dengan semua orang lainnya di dalam dunia.

Melalui kehadiran-Nya yang mendiami dan menebus kita, Roh Kudus menghasilkan buah-buah kebenaran dalam kehidupan kita.

b. Penebusan adalah Ketaatan

Pertobatan merupakan tindakan ketaatan.

Orang-orang yang telah ditebus menaati Tuhan.

Penebusan menghasilkan ketaatan kepada Allah, dan ketaatan kepada Allah menghasilkan pengenalan terhadap Allah dan jalan-jalan-Nya.

V. Kesimpulan

3. Bagaimanakah dan dalam hal apakah natur manusia telah dipengaruhi oleh Kejatuhan ke dalam dosa?

4. Dalam hal apa sajakah kehendak manusia telah dipengaruhi oleh Kejatuhan ke dalam dosa?

7. Jelaskan pemulihan dari kehendak kita yang terjadi ketika kita mulai mengalami penebusan.

8. Jelaskan dampak penebusan bagi pengetahuan kita.

Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah orang-orang Kristen dapat memperoleh penghiburan di dalam fakta bahwa atribut-atribut Allah itu tidak berubah? Penghiburan apakah yang seharusnya diperoleh ketika kita mengetahui bahwa atribut-atribut Allah tidak pernah saling bertentangan?
2. Dalam hal apakah konsep tentang gambar Allah sebagai anak-anak kerajaan menyatakan penghargaan terhadap umat manusia?
3. Bagaimanakah seorang yang jahat secara moral, yang sedang hidup dibawa kutuk dapat mengambil keputusan-keputusan yang seolah-olah baik secara moral (maksudnya benar, bermanfaat, baik, dst.)?
4. Kejatuhan ke dalam dosa mencemari natur manusia, memperbudak kehendak, dan benar-benar merusak pengenalan kita terhadap wahyu Allah. Apakah dampak dari hal ini terhadap usaha-usaha kita untuk menginjili dunia ini? Bagaimanakah hal itu seharusnya mempengaruhi strategi-strategi penginjilan kita?
5. Jelaskan dari kehidupan Anda sendiri, bagaimana pengenalan akan Allah telah memimpin kepada ketaatan.
6. Dalam hal-hal apakah Anda telah melihat ketaatan Anda kepada standar Allah menghasilkan suatu pengenalan yang lebih intim akan Dia?
7. Di dalam Kristus, kita telah sekali lagi dimampukan untuk melakukan kebaikan yang sejati, tetapi kita masih bergumul dengan dosa. Strategi-strategi apakah yang telah Anda dapati bermanfaat dalam melawan dosa? Strategi-strategi apakah yang telah Anda dapati tidak bermanfaat untuk melawan dosa?
8. Dalam hal-hal apakah Anda melihat komunitas gereja Anda sedang mengasihi Allah dan menaati Dia? Dalam hal-hal apakah Anda sedang mengasihi Allah dan menaati Dia? Jelaskan kaitan antara kasih dan ketaatan ini.
9. Mengapa kedatangan kembali Yesus dan aplikasi penuh dari karya penebusan ini menghasilkan pengharapan Kristen?

10. Hal apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini?